

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian perlu adanya metode. Untuk mencapai hasil penelitian ilmu pengetahuan, penulis membutuhkan urutan demonstrasi pembuktian tentang kebenaran mulai dari asas-asas yang telah diketahui sedikit demi sedikit untuk mengetahui pengetahuan yang belum diketahui.<sup>66</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Karena penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu, penelitian yang dilaksanakn juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

<sup>67</sup>Tatang, M. Amirin, *Mentusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 89

Sesuai dengan namanya kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penampilan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil data tersebut.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini di tempuh beberapa tahapan yaitu:

- a. Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih kelas VII
- b. Memberikan treatment pada kelas VII SMP dengan menerapkan *Ice breaker*.
- c. Memberikan kuesioner pada siswa

#### 1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan kualitatif dengan keterangan sebagai berikut:

##### 1) Data kuantitatif

- a) Jumlah tenaga edukatif dan non edukatif, jumlah siswa kelas VII dan jumlah sarana dan prasarannya
- b) Penerapan *Ice Breaker* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.

---

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 10-11.

- c) Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan *ice breaker* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.
- d) Pengaruh penerapan *Ice Breaker* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.

## 2) Data kualitatif

Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif antara lain:

- a) Sejarah berdirinya sekolah SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo
- b) Struktur sekolah SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo
- c) Kadaan sarana dan prasarana

## b. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>69</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer yakni data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam

---

<sup>69</sup>*Ibid*, h. 129.

rumusan masalah. Data ini diperoleh dari hasil observasi, angket, interview dan tes hasil belajar.

2. Sumber data skunder yakni data ini bersumber dari data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data ini diperoleh dari hasil dokumentasi.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu :

1. Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan (sekolah yang diteliti).
3. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

## **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>70</sup> Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Sedangkan menurut Bambang Soepono, populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian.<sup>71</sup> Dan Sugiyono mengungkapkan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Sepuluh Nopember yang terdiri dari delapan kelas.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

---

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 130

<sup>71</sup>Bambang Soepono, *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 82

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

karena keterbatasan waktu , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>73</sup>

Sampel adalah pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang dipilih. Untuk sekedar ancer-ancer subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% -25% atau lebih.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan random atau acak. Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>75</sup>

Berdasarkan hal tersebut pemilihan sampel secara acak dapat dilakukan dengan cara membuat gulungan dari kertas-kertas kecil yang berisikan nomor untuk masing-masing kelas, kemudian peneliti mengambil satu gulungan kertas tersebut secara acak sehingga nomor yang tertera pada gulungan yang terambil itulah yang merupakan sampel penelitian. Setelah dilakukan pemilihan dengan sampel random maka terpilihlah kelas VII E yang terdiri dari 40 siswa.

---

<sup>73</sup>*Ibid*, h. 81

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 82

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

“Baik buruknya suatu reseach sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam reseach ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan reseach menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan”

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

##### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>76</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara

---

<sup>76</sup>M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalla, 1988), h. 212

yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.<sup>77</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Agama Islam dengan menerapkan *ice breaking*.

b. Metode interview (Wawancara)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan.<sup>78</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>79</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 229

<sup>78</sup>Hadi, *Metodologi Research* jilid 3, h. 136

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 137



transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>80</sup>

Metode ini digunakan digunakan untuk mendapat data tentang jumlah siswa, guru, nilai raport siswa, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa ceck list.

d. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>81</sup> Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan *Ice*

---

<sup>80</sup>*Ibid*, h. 236.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 142

*Breaking* pada pelajaran pendidikan Agama Islam Di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo.

e. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>82</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, adapun caranya adalah dengan memberikan ulangan harian sesudah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan *Ice breaking* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan akhir lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

---

<sup>82</sup>Wayan Nur Kencana & Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 25.

lebih mudah diolah.<sup>83</sup> Sedangkan menurut sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>84</sup>

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan *Ice Breaker* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam menerapkan *Ice Breaker* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan *Ice breaker* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *Ice Breaker* dibedakan atas 4 skala penilaian, yaitu : kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, adalah sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,99 = Kurang Baik

---

<sup>83</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 13-14

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 102

- b. 2,00 – 2,99 = Cukup Baik
- c. 3,00 – 3,99 = Baik
- d. 4,00 = Sangat Baik

## 2. Lembar Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument metode angket yang berfungsi sebagai :

- a. Untuk menggali data yang berhubungan dengan penerapan *Ice Breaker* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui data yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran sidoarjo.

Angket yang disusun penulis didasarkan pada hasil penjabaran variabel penelitian. Pada variabel bebas dan terikat terdiri dari 20 item pertanyaan yang mana tiap item tersebut disediakan alternatif jawaban, yaitu : (a dengan skor 3, b dengan skor 2, dan c dengan skor 1).

## 3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, data tentang hasil belajar siswa pada bidang studi

Pendidikan Agama Islam. Adapaun yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo.

## F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan salah satu alat untuk mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

### 1. Tehnik Analisa Data Hasil Observasi

Tehnik observasi ini digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking*.

### 2. Analisis data

#### a. Analisis penerapan *Ice breaker*

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data tentang penerapan *Ice breaker* yang diperoleh dari data angket atau kuesioner. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

b. Analisis data prestasi belajar

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data ini diperoleh dari hasil tes, dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar yang menggunakan *ice breaking* dengan menggunakan rumus Mean, yaitu.

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa bidang studi PAI, penulis berpedoman pada kriteria nilai ulangan harian SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, yaitu :

c. Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan nilai “r” tabel

korelasi product moment namun lebih dahulu dicari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

N = Number of cases

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

setelah diketahui “df”, hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan “r” table. Adapun rumus product moment adalah, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi Product Moment

N = Jumlah Populasi

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Jika  $r_{xy}$  lebih besar dari “r” table maka hipotesis kerja diterima dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari “r” table maka hipotesa ditolak.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup>I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, Surabaya; Usaha Nasional, 1974, h. 171.

Tabel 3.1

**Tabel Interpretasi Nilai r“Product Moment”**

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Sesudah diketahui  $r_{xy}$ , dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.